



## PENGEMBANGAN MEDIA LKA TEMA LINGKUNGANKU UNTUK MENINGKATKAN ASPEK SENI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Angelina Koeng<sup>1)</sup>, Elisabeth Tantiana Ngura<sup>2)</sup>, Andi Nafsia<sup>3)</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
STKIP Citra Bakti

<mailto:koengangelina@gmail.com><sup>1)</sup>, <mailto:elsangura@gmail.com><sup>2)</sup>, [andinafsia89@gmail.com](mailto:andinafsia89@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstract

*This study aims to: (1) produce LKA media with the theme of my environment in accordance with the artistic aspects of early childhood 4-5 years at Citra Bakti Integrated Early Childhood Education. (2) find out the quality of product test results for LKA media development with the theme of my environment which is in accordance with the artistic aspects of early childhood aged 4-5 years at Citra Bakti Integrated Early Childhood Education. This study uses LKA Media developed with the ADDIE model. This study uses data collection methods and instruments. The results of research on the development of LKA media as a result of expert trials and students as product users are as follows: (1) the quality of LKA on content feasibility based on content expert trials is in the "very valid" category, (2) the quality of LKA is based on the results of expert learning design trials is in the "valid" category, (3) LKA quality based on the results of media expert trials is in the "very valid" category, (4) LKA media quality based on individual trial results is in the "very valid" category (5) LKA media quality is based on test results small group trials are in the criteria of "very valid". Thus the results of expert tests and students as product users in the learning process to improve aspects of art are declared suitable for children aged 4-5 years at Citra Bakti Integrated Early Childhood Education.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media LKA tema lingkunganku sesuai dengan aspek seni anak usia dini 4-5 tahun di Paud Terpadu Citra Bakti. (2) mengetahui kualitas hasil uji produk pengembangan media LKA tema lingkunganku yang sesuai dengan aspek seni anak usia dini usia 4-5 tahun diPaud Terpadu Citra Bakti. Penelitian ini menggunakan Media LKA dikembangkan dengan model ADDIE. Hasil penelitian pengembangan media LKA hasil uji coba ahli dan siswa sebagai pengguna produk adalah sebagai berikut: (1) kualitas LKA pada kelayakan isi berdasarkan uji coba ahli isi ada pada kategori "sangatvalid", (2) kualitas LKA berdasarkan hasil uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori "valid", (3) Kualitas LKA berdasarkan hasil uji coba ahli media ada pada kategori "sangatvalid", (4) kualitas media LKA berdasarkan hasil uji coba perorangan ada pada kategori "sangatValid" (5) kualitas media LKA berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil ada pada kriteria "sangatvalid". Dengan demikian hasil uji ahli dan siswa sebagai pengguna produk dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aspek seni dinyatakan layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun di Paud Terpadu Citra Bakti.

### Article History

Received:07-10-2022  
Reviewed:10-10-2022  
Published:30-11-2022

### Key Words

*Child worksheet media, age 4-5 years, aspects of art.*

### Sejarah Artikel

Diterima:07-10-2022  
Direview:10-10-2022  
Disetujui:30-11-2022

### Kata Kunci

lembar kerja anak, usia 4-5 tahun, aspek seni.

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dari dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Maka banyak kebijakan yang dilakukan oleh Orang Tua, Pendidik maupun Pemerintah untuk menarik minat belajar siswa guna mengubah pendidikan kearah lebih baik. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak ( Mositoh, 2009:1.8).

Anak usia dini merupakan usia emas (*golden age*) yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimilikinya. Semua potensi yang dimiliki anak harus dikembangkan secara optimal agar anak dapat berkembang dengan baik. Anak juga memiliki karakteristik yang khas dan unik yang tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya (Wiyani, 2014:6). Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai moral agama dan kemandirian (Isjoni, 2011:230).

Menurut Permendikbud No. 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Pada pasal 10 disebutkan bahwa aspek seni meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama. Anak mulai menuangkan ide gagasan, membuat produk, bereksperimen terhadap lingkungan sekitar menjadikan anak menjadi lebih kreatif dan mulai mengekspresikan hasil karyanya (Surwana, 2010:14). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang didasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya Hurlock (1999:4).

Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan di Paud Terpadu Citra Bakti pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa aspek perkembangan seni baik tercantum dalam KD 3.15 dan 4.15 di Paud Terpadu Citra Bakti terdapat 10 anak usia 4-5 tahun di kelompok A. Ada 3 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Masalah yang ditemukan dalam kegiatan menyusun bentuk gambar maupun menebalkan tulisan terdapat 4 anak yang belum bisa. Masalah ini disebabkan karena keterampilan anak dalam menyusun bentuk gambar ataupun menebalkan tulisan masih cenderung salah.

Lembar Kerja Anak (LKA) merupakan media pembelajaran berupa lembaran-lembaran tugas anak yang sesuai dengan kompetensi dasar berisi informasi dan petunjuk

dalam menyelesaikan tugas baik secara mandiri maupun kelompok. Pada pendidikan anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak usia (4-5) tahun lebih dikenal dengan istilah LKA. LKA akan membantu proses pembelajaran agar anak akan lebih aktif dan mandiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul: Pengembangan Media Lembar Kerja Anak (LKA) Tema Lingkunganku Untuk Meningkatkan Aspek Seni Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian desain dan pengembangan (*design & Development research*). Undang-undang nomor 12 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Ilmu dan teknologi, pengembangan terjemahan dari *development* adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru. Sugiyono, metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk-produk pendidikan atau pembelajaran dapat berupa materi ajar, media, instrumen, evaluasi atau model pembelajaran, (Oka,G.P.A 2017: 22).

### **Model Pengembangan**

Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Robert Maribe Branch,2009:2). Pada tahapan analisis memiliki beberapa kegiatan diantaranya yaitu: 1)Validasi kesenjangan kinerja, 2)Menentukan tujuan intruksional, 3)Konfirmasi peserta didik yang di tuju, 4)Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan,5)Menentukan sistem yang terpotensi, 6)Menyusun rencana manajemen.

Tahap desain memiliki tujuan untuk memverifikasi kinerja yang diinginkan dan sesuai metode pengujian yang tepat. Tahap desain juga memiliki beberapa prosedur yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan dan memvalidasi pembelajaran yang dipilih sesuai dengan sumber daya.Tahap pengembangan dilakukan untuk mewujudkan rencana dalam bentuk sebuah produk yang dibutuhkan berdasarkan intruksi yang direncanakan.

Tahap evaluasi memiliki tujuan untuk menilai kualitas intruksional produk dan proses, baik sebelum dan sesudah implementasi. Prosedur umum dalam evaluasi adalah sebagai berikut: 1)Menentukan kriteria evaluasi, 2)Memilih alat desai,3)Melakukan evaluasi

## **Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur pengembangan media lembar kerja anak ini sesuai dengan model pengembangan yang di pilih yakni model pengembangan ADDIE.

## **Desain Uji Coba**

Desain uji coba merupakan hal yang penting dalam tahap uji coba, pada tahap uji coba, produk akan dievaluasi melalui beberapa tahap agar menghasilkan produk yang benar-benar layak untuk pembelajaran anak usia dini. Tahap dalam mengevaluasi media Lembar Kerja Anak sebagai berikut, 1) validasi ahli materi atau ahli media, 2) revisi sesuai masukan ahli materi atau ahli media, 3) uji coba kelompok kecil dengan 3 orang, 4) revisi sesuai masukan uji coba kelompok kecil, 5) revisi produk sesuai masukan uji coba kelompok kecil.

## **Metode Pengumpulan Data dan Instrumen**

Pada penelitian ini pengembangan yang dilakukan dua tahap yaitu uji coba perorangan dan uji kelompok kecil. Subjek uji coba yang terlibat adalah ahli materi/konten, ahli media, ahli desain pembelajaran dan Anak usia 4-5 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

Data kualitatif yaitu data tentang pengembangan media Lembar Kerja Siswa pada anak usia dini yang berupa kritik dan saran dari ahli media atau ahli materi.

1 Data kuantitatif yaitu data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang media pembelajaran pada anak usia dini dari ahli materi, ahli media, dan peserta didik di PAUD Terpadu Citra Bakti.

2 Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1) Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Melalui observasi ini peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Subjek yang diamati peneliti adalah kelompok A.

### **2) Metode Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Setelah melakukan observasi kepada anak kelompok A Paud Terpadu Citra Bakti, peneliti melanjutkan pengumpulan data dengan melakukan wawancara guna mendapatkan hasil yang lebih spesifik kepada guru kelas .

### **3) Metode angket**

Pengumpulan data dalam bentuk angket ini untuk memperoleh data tentang keefektifan dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4) Metode Dokumentasi

Digunakan oleh peneliti untuk menganalisis aktivitas berdasarkan foto-foto biasanya lebih akurat dan menarik dan dapat menyimpulkan semua kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Instrumen penelitian ini adalah pedoman hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi mengenai tujuan pembelajaran aspek seni yang akan digunakan berdasarkan media Lembar Kerja Anak yang dikembangkan dan terlebih dahulu diuji validitasnya. Dalam penyusunan instrumen, instrumen disusun dan disesuaikan dengan produk yang dikembangkan dan evaluasi produk yang dilakukan tepat sasaran. Instrumen yang dikembangkan sendiri terdiri dari beberapa instrumen yang disesuaikan dengan tujuannya masing-masing. Berikut instrumen-instrumen yang dikembangkan : 1) Instrumen ahli materi (terlampir), 2) Instrumen ahli media (terlampir), 3) Instrumen ahli desain (terlampir), 4) Instrumen petunjuk uji kelompok kecil (terlampir), 5) Instrumen petunjuk uji perorangan (terlampir).

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli desain, ahli media, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Dalam penelitian pengembangan menggunakan dua teknik analisis data yaitu, teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Untuk menentukan kesimpulan yang telah tercapai maka ditetapkan kriteria sesuai tabel tingkat validitas, sebagai berikut.

**Tabel Tingkat Validitas Kelayakan Media**

| Persentase | Keterangan      |
|------------|-----------------|
| 86% - 100% | . Sangat Valid  |
| 71% - 85%  | B. Valid        |
| 56%-70%    | C. Cukup Valid  |
| <55%       | D. Kurang Valid |

Sumber. Panduan Penulisan Skripsi STKIP Citra Bakti

Produk yang dikembangkan dikatakan memiliki derajat validitas atau kualitas yang baik, jika minimal kriteria atau kategori validitas yang dicapai adalah kriteria valid.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian dan pengembangan pada bab IV mencakup tiga pokok pembahasan yang akan dibahas yaitu: (1) deskripsi data penelitian, (2) analisis data dan (3) pembahasan produk pengembangan. Semua itu disusun secara sistematis sesuai hasil uji coba dan masukan dari ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil serta penyediaan buku panduan yang peneliti buat

telah diuji coba oleh ahli materi, ahli media, ahli desain sesuai masukan dan saran dari para ahli. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 skor penilaian yaitu 1,2,3,4 dan 5, skor 1 artinya sangat kurang, skor 2 artinya kurang, skor 3 artinya cukup, skor 4 artinya baik dan skor 5 artinya sangat baik.

Berdasarkan pada uji ahli materi didapatkan bahwa media LKA yang dikembangkan berada pada kriteria "sangat valid" dengan presentase sebesar 90% ahli materi memberikan penilaian pada 8 aspek instrumen yang ada yaitu dengan point 4 dengan empat butir penilaian dan Poin 5 menunjukkan poin tertinggi, ini berarti materi pada media LKA sependapat dengan apa yang dikehendaki oleh ahli materi dan dibuat sesuai dengan instrumen tersebut. Pada aspek kesesuaian materi dengan kurikulum yang digunakan di Paud Terpadu Citra Bakti, insrumen ahli konten memberikan poin atau skor 90% karena dalam media LKA yang dikembangkan sesuai dengan tema dan sub tema dan sesuai dengan teori anak usia dini. Kurikulum mengacu pada standar pendidikan anak usia dini. Pada butir instrumen ini ahli konten memberikan poin atau skor 4, karena media LKA yang dikembangkan.

Penilaian ahli materi terhadap media LKA adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi dengan kurikulum yang digunakan di TKK. Pada butir instrumen ini ahli konten memberikan poin atau skor 4, karena dalam media lembar kerja anak yang dikembangkan ini sesuai dengan tema dan sub tema dari lingkungan dengan teori anak usia dini dan mengacu pada standar pendidikan anak usia dini.
- 2) Materi yang disajikan bersifat aktif, menyenangkan dan autentik. Pada butir instrumen ini ahli konten memberikan poin 4, karena dalam media lembar kerja anak yang dikembangkan ini merangsang anak untuk aktif, menyenangkan dan tidak bosan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
- 3) Materi relevan dengan tujuan pembelajaran. Pada butir instrumen ini ahli materi memberi poin 5, karena dalam media lembar kerja anak yang dikembangkan ini materi yang diberikan relevan dengan tujuan pembelajaran ketika menggunakan media lembar kerja anak.
- 4) Materi mampu merangsang interaksi dengan anak. Pada butir instrumen ini ahli konten memberikan poin 4, karena dalam media lembar kerja anak yang dikembangkan ini saat menggunakan anak dapat berinteraksi dengan teman ketika mewarnai dan menggambar.
- 5) Materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pada butir instrumen ini ahli konten memberikan poin 5 karena dalam media lembar kerja anak yang dikembangkan ini materi yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak seperti materi tema lingkunganku harus memperhatikan tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.

- 6) Bahasa yang digunakan mudah dipahami. Pada butir instrumen ini ahli konten memberikan poin atau skor 5, hal ini karena kalimat yang ada dalam media lembar kerja anak ini dibuat dan memperhatikan ketentuan penggunaan tata bahasa yang mudah dipahami oleh anak usia dini.
- 7) Kemenarikan media lembar kerja anak. Pada butir instrumen ini ahli konten memberi poin atau skor 4, hal ini karena warna yang digunakan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
- 8) Kemudahan penggunaan media lembar kerja anak. Pada butir instrumen ini ahli konten memberikan poin 5, hal ini karena media yang dikembangkan sangat mudah di gunakan oleh anak usia dini.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diberikan oleh ahli media seperti pada tabel 4.3 diperoleh skor 90%. pada uji coba ahli media mendapatka kriteria 71%-85% pengembangan media LKA berada pada kriteria "Sangat valid". Keputusan ahli media terhadap pengembangan media LKA ini "layak di uji tanpa revisi". Adapun persepsi ahli media sebagai terhadap indikator dalam instrumen dapat dibahas sebagai berikut.

- 1) Kemenarikan bentuk media lembar kerja anak. Pada butir instrumen ini memperoleh poin 4 hal ini karena media lembar kerja anak yang dikembangkan mulai dari warna cover, materi- materi dan gambar yang dibuat sendiri sudah bagus sekali sesuai dengan warna- warna yang hidup dan cerah yang disukai oleh anak yang mampu meeningkatkan semangat belajar anak. Gambar dengan warna yang berbeda-beda. bentuk media lembar kerja anak dalam bentuk buku yang dibuat menggunakan laptop.
- 2) Jenis bahan dan ukuran media lembar kerja anak yang digunakan. Pada instrumen ini diperoleh poin 4 hal ini karena jenis bahan dan ukuran media lembar kerja anak sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Bahannya terbuat dari kertas dan bisa disimpan lama.
- 3) Komposisi warna yang digunakan dalam media lembar kerja anak. Pada butir ini memperoleh poin 4 hal ini karena media lembar kerja anak yang dikembangkan dengan warna yang hidup dan cerah yang mampu meningkatkan semangat belajar anak.
- 4) Warna-warna yang digunakan dapat menarik perhatian anak.pada butir instrumen ini mendapat poin 5 hal ini karena media lembar kerja anak yang dikembangkan menggunakan warna-warna yang cerah disukai anak sesuai karakteristik anak.
- 5) Kesesuaian media lembar kerja anak dilihat dari segi kepraktisannya ( mudah disimpan dan dipindah dan bisa di bawah) pada butir instrumen ini memperoleh poin 5 hal ini karena media lembar kerja anak yang dikembangkan mudah disimpan, mudah di pindah dan mudah di bawah oleh anak usia dini mauapun guru.
- 6) Kesesuaian media lembar kerja anak yang digunakan di PAUD. Pada butir instrumen ini mendapat poin 5 hal ini karena media lembar kerja anak yang di gunakan sesuai dengan

anak usia dini. Poin 5 menunjukkan poin tertinggi, berarti media lembar kerja anak sependapat dengan apa yang dikehendaki oleh ahli media dan dibuat dengan instrumen yang terdapat pada media tersebut.

Berdasarkan tabel yang disajikan hasil uji coba perorangan terhadap produk media LKA tema lingkunganku memperoleh hasil dengan kriteria "sangat valid". Pada uji coba perorangan, penilaian tertinggi dengan jawaban ya (1) pada sepuluh (7) sub komponen yaitu (1) Apakah ada bagian tersulit dalam media lembar kerja anak; (2) Apakah anak-anak merasa senang dengan media ini; (3) Apakah anak-anak senang dengan melihat warna pada media lembar kerja anak ini; (4) Apakah media ini menarik bagi anak-anak; (5) Apakah anak-anak bisa belajar dengan media lembar kerja anak ini di rumah dan sekolah; (6) Apakah anak-anak bisa belajar menggunakan media lembar kerja anak sendiri tanpa ada yang membantu; (7) Apakah perintah atau suruhan pada media lembar kerja anak jelas bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil uji coba perorangan terhadap produk media LKA tema lingkunganku sub tema keluargaku, sekolahku dan rumahku memperoleh hasil dengan kriteria "sangat valid". Pada uji coba kelompok kecil penilaian tertinggi dengan jawaban "ya" (1) pada tujuh sub komponen dan penilaian terendah dengan jawaban "tidak" (0) pada satu sub komponen. Uji coba kelompok kecil

(1) Apakah media ini mudah digunakan; (2) Apakah tampilan media ini menarik; (3) Apakah warna dalam media ini menarik; (4) Apakah media ini mampu meningkatkan aspek seni anak-anak; (5) Apakah guru boleh menggunakan media ini dalam proses belajar sesuai topik; (6) Apakah anak-anak bisa menggunakan media ini tanpa bantuan; (7) Apakah belajar dengan media ini membutuhkan waktu yang banyak.

Media lembar kerja anak (LKA) tema lingkunganku sub tema keluargaku, sekolahku dan rumahku adalah jawaban dari rumusan masalah yang diajukan bagaimana tingkat kelayakan media lembar kerja anak (LKA) tema lingkunganku sub tema keluargaku, sekolahku dan rumahku oleh karena itu dijabarkan bentuk produk yang dikembangkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media LKA tema lingkunganku sesuai dengan aspek seni anak usia dini 4-5 tahun di Paud Terpadu Citra Bakti. (2) mengetahui kualitas hasil uji produk pengembangan media LKA tema lingkunganku yang sesuai dengan aspek seni anak usia dini usia 4-5 tahun di Paud Terpadu Citra Bakti. Penelitian ini menggunakan Media LKA ini dikembangkan dengan model ADDIE. Model ini terdiri dari lima langkah, yaitu (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *develop*, (4) *implement*, (5) *evaluate*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan instrumen. Hasil penelitian pengembangan media LKA hasil uji coba ahli dan siswa sebagai pengguna



produk adalah sebagai berikut: (1) kualitas LKA pada kelayakan isi berdasarkan uji coba ahli isi ada pada kategori “*sangatvalid*”, (2) kualitas LKA berdasarkan hasil uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori “*valid*”, (3) Kualitas LKA berdasarkan hasil uji coba ahli media ada pada kategori “*sangatvalid*”, (4) kualitas media LKA berdasarkan hasil uji coba perorangan ada pada kategori “ *sangatValid*” (5) kualitas media LKA berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil ada pada kriteria “*sangatvalid*”. Dengan demikian hasil uji ahli dan siswa sebagai pengguna produk dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aspek seni dinyatakan layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun di Paud Terpadu Citra Bakti.

## **Saran**

### 1) Bagi guru

Guru perlu menerapkan media lembar kerja anak, untuk meningkatkan proses minat belajar anak dengan menambah inovasi bermain sambil belajar dengan anak didik menggunakan media tersebut sehingga menghasilkan anak didik yang aktif.

### 2) Bagi kepala sekolah

Diharapkan lembaga pendidikan selalu siap dan memfasilitas guru dalam mengembangkan media-media pembelajaran yang berinovatif dalam menyemangati belajar anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Siti. 2018 *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brach, R. M. 2009. “Instructional Design-The ADDIE Approach”.New York: Springer
- Depdiknas.(2003). Undang-Undang RINo. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Elisabeth B. Hurlock. (1999). *Perkembangan anak*.Jilid 2. Jakarta. Erlangga
- Isjoni, (2011) *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Masitoh, (2009). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mursid, (2017). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. <http://repository.upi.edu>.
- Oka, Gde Putu Arya. (2017). Model Konsep Pengembangan Produk Pembelajaran Beserta Teknik Evaluasi.Ed. 1, cet.1. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- STKIP Citra Bakti Ngada.(2020). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 111*. Ngada:STKIP Citra Bakti.